

ABSTRAK

Asrama Putra Bali Saraswati Yogyakarta, merupakan sebuah fasilitas tempat tinggal yang dibangun oleh pemerintah provinsi Bali dan sekaligus menjadi Organisasi untuk menaungi mahasiswa yang berasal dari provinsi Bali. Asrama Bali setiap tahunnya menerima mahasiswa baru yang berasal dari provinsi Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana adaptasi mahasiswa Asrama Putra Bali Saraswati melalui proses komunikasi antar budaya di lingkungan Masyarakat Baciro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan subjek penelitian Asrama Putra Bali Saraswati dan menggunakan Teori Komunikasi Integratif. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa Asrama Bali mampu menyikapi perbedaan budaya dengan pikiran yang positif. Dukungan lingkungan internal asrama juga membantu mahasiswa mempertahankan identitas budaya mereka sambil beradaptasi dengan lingkungan baru. Mahasiswa Asrama Bali juga menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk berinteraksi dengan masyarakat Baciro melalui berbagai kegiatan sosial dan budaya. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa proses adaptasi mahasiswa Asrama Bali Saraswati dengan masyarakat Baciro sudah terjadi secara turun temurun melalui proses adaptasi komunikasi antar budaya, dukungan lingkungan, dan penerapan etika bermasyarakat, yang semuanya berkontribusi pada hubungan yang harmonis dan inklusif antara kedua komunitas.

Kata kunci: adaptasi, komunikasi antar budaya, mahasiswa Asrama Bali Saraswati

ABSTRACT

Asama Putra Bali Saraswati Yogyakarta, is a residential facility built by the Bali provincial government and at the same time an organization to accommodate students who come from Bali Province. Asrama Bali annually accepts new students who come from the province of Bali. The purpose of this research is to find out how the adaptation of Bali Saraswati Dormitory students through the intercultural communication process in the Baciro community. The research method used is qualitative, with the object of research of Bali Saraswati Dormitory and using Integrative Communication Theory. The results of field research show that Balinese dormitory students are able to respond to cultural differences with positive thoughts. The support of the dormitory's internal environment also helps students maintain their cultural identity while adapting to the new environment. Balinese dormitory students also demonstrate the ability and capability to interact with the Baciro community through various social and cultural activities. Through this research, it was found that the adaptation process of Balinese Saraswati Dormitory students with the Baciro community has occurred for generations through the adaptation process of intercultural communication, environmental support, and the application of social ethics, all of which contribute to a harmonious and inclusive relationship between the two communities.

Keywords: Keywords: adaptation, intercultural communication, students of Bali Saraswati Dormitory

